

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data.<sup>2</sup>

Sedang jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus yaitu suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dan konteks tidak tampak dan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan. Penelitian studi kasus yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana analisis SWOT pada BMT Artha Buana serta untuk mengetahui strategi keunggulan bersaing pada BMT Artha Buana.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4

<sup>2</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 63.

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 57.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BMT Artha Buana Syariah yang berlokasi di Jalan Pemandian Dusun Surowono Desa Canggung Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

## C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, ada dua sumber data yang digunakan peneliti, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup>

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat. Dalam hal ini data primer diperoleh dari hasil pengamatan pada objek penelitian dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan fokus penelitian.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.<sup>5</sup>

Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti berasal dari data dokumen-dokumen resmi, arsip, jurnal dan buku BMT

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 225.

<sup>5</sup> Muhammad, *Medote Penelitian Ekonomi Islam* (Yogyakarta: EPFE- UMY, 2003), 42.

Artha Buana berupa sejarah berdirinya, profil, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, dan lain- lain.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek peneliti.<sup>6</sup>

Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal- hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan dalam pedoman wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, hasil wawancara banyak tergantung pada pewawancara, karena dialah menjadi pengemudi jawaban informan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Yunus Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 231.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan dan pengelola BMT Artha Buana dan pihak- pihak yang terkait dengan fokus penelitian.

## 2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif secara umum dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga peneliti mengetahui situasi dan kondisi di lapangan sebelum dan sesudah melakukan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang telah didokumentasikan, baik berbentuk buku- buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>9</sup>

Adapun sumber data sekunder yang diperoleh berupa dokumen- dokumen mengenai visi misi BMT, tujuan BMT, struktur organisasi, profil dan sejarah dari BMT Artha Buana.

---

<sup>8</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 148.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah/ fokus penelitian yang telah ditentukan.<sup>10</sup>

Analisis data pada penelitian ini, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Oleh karena itu, jika dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang terlihat aneh, asing tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini analisis data dilakukan untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan BMT Arta Buana, yaitu faktor kekuatan,

---

<sup>10</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 242.

kelemahan, peluang dan ancaman, serta melakukan analisis data pada strategi keunggulan bersaing pada BMT Artha Buana.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa jenis bentuk penyajian data adalah matriks, grafik, jaringan, bagan dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data dirumuskan dalam bentuk matriks SWOT untuk mengetahui strategi yang tepat dalam melakukan persaingan usaha.

## 3. Verifikasi/ Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus- menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan- kesimpulan, catatan lapangan, pengkodean, penyiapan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Neong Mujahir. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikan, 1996), 104.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan untuk dapat memperoleh data secara mendalam, luas dan kepastian akan data yang diperoleh. Peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai, melakukan observasi lagi terhadap sumber- sumber yang telah ditentukan maupun sumber- sumber yang baru muncul.<sup>15</sup>

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor- faktor yang menonjol. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai referensi yang mendukung atau cocok dengan tema yang diambil maupun hasil- hasil penelitian terdahulu atau dengan melihat dokumentasi- dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 178.

<sup>15</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 264.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 330.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>17</sup>

## G. Tahap- Tahap Penelitian

### 1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan faktor penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengurus surat izin penelitian, dan seminar penelitian.

### 2. Tahap di lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

### 3. Tahap analisa data

Tahap ini meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data serta memberi makna.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

<sup>18</sup>Ibid, 3.